

**PENYAKIT *SISIK* DAN METODE PENGOBATAN
PADA MASYARAKAT REJANG**

**(Studi Kasus Pada Keluarga di Desa Taba Sating,
Kabupaten Kepahiang)**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Ilmu Politik dalam Bidang Antropologi Sosial Strata Satu (S-1)**



Oleh:

ANISYA SYAFITRI

BP. 2010822035

Pembimbing I : Sri Meiyenti S.Sos, M. Si

Pembimbing II : Dr. Sri Setiawati MA

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2024

INTISARI

Anisya Syafitri (2010822035). Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Skripsi ini Berjudul Penyakit *Sisik* dan Metode Pengobatan Pada Masyarakat Rejang (Studi Kasus Pada Keluarga di Desa Taba Sating, Kabupaten Kepahiang). Pembimbing I Sri Meiyenti, S.Sos, M.Si. Pembimbing II Dr. Sri Setiawati, M.A

Kehidupan manusia tidak terlepas dari kondisi sehat dan sakit. Sehat adalah keadaan tubuh yang sejahtera, bebas dari penyakit. Salah satu penyakit yang ada di Desa Taba Sating adalah penyakit *sisik*. Belum banyak diketahui tentang penyakit ini, umumnya terjadi pada anak-anak, yang dipercaya karena gangguan dalam tubuh, menjadikan penyakit ini sebagai penyakit etiologi naturalistik. Penelitian ini menemukan bahwa *sisik* berkaitan dengan gizi, tetapi tidak spesifik kurang gizi, ditemukan jenis *sisik* yang mengarah ke obesitas. Maka tujuan penelitian ini ingin menjelaskan tentang penyakit *sisik*, mendeskripsikan metode pengobatannya dan mengungkap relevansi metode tersebut dengan kesehatan moderen.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, *life story*, dan studi pustaka. Pemilihan informan dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu memilih informan berdasarkan kriteria tertentu. Informan penelitian ini dibagi menjadi dua yang pertama yaitu informan kunci, yang kedua informan pelaku yang merupakan subjek dari penelitian ini seperti masyarakat Suku Rejang yang melakukan pengobatan tradisional, penyembuh penyakit *sisik*, dan petugas puskesmas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyakit *sisik* yang terjadi di masyarakat Desa Taba Sating dikaitkan dengan kurang gizi menurut petugas medis. Metode pengobatan *sisik* atau *mubet sisik* memiliki kekhasan dan berbeda dengan kesehatan moderen. Pada pengobatan tradisional penyembuh lebih berfokus pada pengobatan pada fisik pasien, sedangkan pengobatan medis moderen dalam penyembuhan penyakit kurang gizi lebih berfokus pada penyembuhan dari dalam tubuh. Namun, metode pengobatan tradisional tetap relevan, karena penyembuhan dengan mengonsumsi *tei minyak* serta membalurkan minyak kelapa terbukti bermanfaat bagi tubuh anak. *Tei minyak* memiliki kandungan gizi yang tinggi, sementara minyak kelapa memperbaiki kondisi kulit, hal ini sejalan dengan testimoni keluarga dengan anak penderita *sisik* yang sembuh dengan menjalani *mubet sisik*.

Kata kunci: *sisik*, gizi, pengobatan tradisional, pengobatan moderen